

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang telah diaudit dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010 -2017. Pemilihan periode penelitian dilakukan guna melihat pengaruh perubahan kebijakan regulasi masa perikatan dan rotasi auditor. Pemilihan perusahaan manufaktur dikarenakan ruang lingkup yang dimiliki perusahaan manufaktur cukup luas dan mampu mewakili seluruh kondisi perusahaan yang ada dalam Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang memproses bahan baku menjadi bahan siap pakai. Pada Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur memiliki jumlah terbanyak dibandingkan jenis perusahaan lain dan memiliki beberapa macam sektor usaha. Meskipun terdiri dari beberapa sektor, perusahaan manufaktur memiliki karakteristik yang serupa yaitu memproduksi dan menghasilkan suatu produk.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data didapatkan dari laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI. Sumber data yang digunakan berasal dari *website* Bursa Efek Indonesia, Pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan berbagai jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini di ambil menggunakan metode *purposive sampling* hal ini dilakukan karena beragamnya populasi perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2013). Kriteria – kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan auditan selama periode 2010 – 2017.
2. Perusahaan manufaktur selama periode 2010 – 2017 tidak mengalami *deleting* dari Bursa Efek Indonesia.
3. Mampu menyediakan komponen data yang diperlukan untuk setiap variabel secara konsisten.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada seluruh perusahaan manufaktur pada periode 2010 - 2017 yang selanjutnya akan dilakukan pencatatan dan perhitungan. Penelitian ini menelusur data sekunder melalui metode studi pustaka dengan mengolah jurnal, artikel, berita yang berkaitan dengan penelitian.

E. Definisi Operasional dan Variabel penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini

adalah kualitas audit. Bagi suatu perusahaan, proses audit merupakan hal yang sangat penting karena mampu memberikan pengaruh yang signifikan pada keputusan pengguna laporan keuangan. Proses audit dilakukan oleh pihak yang berkompeten yaitu auditor. Hasil pemeriksaan yang diberikan oleh auditor melalui opini yang dikeluarkan pada laporan keuangan auditan menjadi kunci keberlangsungan suatu perusahaan kedepannya, hal tersebut berkaitan dengan keputusan dari pemegang saham. Auditor harus mampu menjadi penengah antara manajemen dan pemegang saham dengan memberikan hasil auditan yang memiliki kualitas yang baik. Kualitas audit merupakan sebuah probabilitas dimana seorang auditor mendapatkan dan memberitahukan adanya salah saji pada laporan keuangan klien untuk mencegah terjadinya kecurangan (De Angelo, 1981). Untuk memberikan laporan audit, auditor harus selalu memperhatikan kompetensi dan independensi untuk menjaga kualitas audit, nama baik dan etika auditor (Sari, 2011).

Pengukuran kualitas audit pada penelitian ini menggunakan kualitas laba yang dilihat dari total akrual perusahaan. Kualitas audit yang baik ketika perusahaan memiliki nilai akrual yang semakin rendah. Sedangkan jika sebaliknya, nilai akrual perusahaan tinggi artinya kualitas audit yang diberikan auditor rendah dikarenakan besaran nilai dari manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Maka hal tersebut menunjukkan auditor belum mampu menemukan terjadinya manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Kualitas audit yang diukur menggunakan total akrual juga dilakukan oleh Hartadi (2009), Chih – Ying *et al* (2008), Jackson *et al* (2008) dan Hoitash *et al* (2007) :

Berikut perhitungan total akrual yang digunakan pada beberapa penelitian sebelumnya:

$$TA_t = \Delta CA_t - \Delta Cash_t - \Delta CL_t + \Delta DCL_t - DEP_t$$

Keterangan :

CA_t : perubahan aset lancar pada tahun t

$Cash_t$: perubahan kas dan ekuivalen kas tahun ke t

CL_t : perubahan hutang lancar tahun ke t

DCL_t : perubahan hutang termasuk hutang lancar tahun ke t

DEP_t : beban depresiasi dan amortisasi tahun ke t

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang akan menjelaskan atau memberikan pengaruh untuk variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah :

a. Audit Tenure

Masa perikatan antara auditor dengan klien dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati sebelumnya merupakan audit *tenure*. Mengacu pada penelitian

dari Rozali dan Prasetya (2016) dan sesuai dengan Sinaga (2012) pengukuran dari audit *tenure* menggunakan skala interval perhitungan lamanya masa perikatan antara auditor pada suatu KAP dengan klien. Perhitungan dalam pengukuran tersebut dengan menjumlahkan tahun perikatan. Pada tahun pertama penelitian dimulai dengan angka satu untuk masa perikatan dan ditambah satu untuk tahun selanjutnya. Hal tersebut berlaku untuk masa perikatan partner auditor maupun kantor akuntan publik yang menaungi. Pemeberian informasi berkaitan dengan audit *tenure* yang terdapat pada laporan keuangan yang terhitung beberapa tahun untuk memberikan keyakinan tentang lamanya masa perikatan audit.

b. Fee Audit

Fee audit merupakan pendapatan yang diterima oleh auditor sebagai upah atas jasa audit yang dilakukan. Besaran *fee* audit bergantung pada tingkat kerumitan pekerjaan, tingkat keahlian dari auditor, dan bagaimana risiko yang dihadapi oleh auditor ketika melaksanakan penugasan. Pengukuran *fee* audit pada penelitian ini dengan melihat *professional fee* yang di cantumkan pada laporan keuangan perusahaan, yang selanjutnya akan dilakukan perhitungan menggunakan logaritma natural (Kurniasih dan Rohman, 2014).

c. Rotasi Auditor

Rotasi audit merupakan suatu pergantian auditor baik auditor partner maupun KAP yang bekerjasama dengan perusahaan. Variabel rotasi auditor dapat diukur menggunakan *Dummy* variabel yang memiliki nilai 1 ketika melakukan rotasi dan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan rotasi pada tahun t , hal tersebut berlaku

untuk auditor partner dan KAP. Rotasi auditor partner di tunjukkan dengan melihat pada laporan audit bagian penanggung jawab yang memberikan tanda tangan. Untuk rotasi KAP bisa dilihat pada bagian atas laporan audit pada nama KAP yang memberikan jasa audit.

F. Uji Kualitas Data dan Uji Hipotesis

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif merupakan pengujian mengenai penyajian, gambaran, dan deskripsi data disertai perhitungan yang dilihat melalui nilai rata rata standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum (Ghozali, 2011). Nilai rata rata menggambarkan perkiraan rata rata populasi sampel dari penelitian. Ketika nilai standar deviasi tinggi maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut menyebar. Untuk nilai maksimum dan minimum merupakan penjelasan tentang sifat persebaran dari variabel (Panjaitan, 2014)

2. Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji bahwa data yang di regres telah memenuhi asumsi klasik (Khotimah, 2013). Pengujian ini harus dilalui oleh sebuah perancangan model sebelum model tersebut diuji pada analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Suatu model penelitian dianggap baik ketika mampu memenuhi ketentuan berbagai asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model penelitian berdistribusi normal atau tidak sehingga dapat digunakan untuk statistik parametrik. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal atau tidak dengan melihat nilai probabilitas. Apabila nilai probabilitas pada data $> 0,05$ atau 5% maka data memiliki distribusi normal (Nurgiyantoro, et al 2015).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang terjadi antara residual pada model regresi. Menurut Nazarudin dan Basuki (2015) metode pengujian autokorelasi pada umumnya menggunakan uji *Durbin Watson*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $dW < dL$ atau $> (4-dL)$ maka hipotesis ditolak yang artinya data mengandung autokorelasi.
- 2) Jika nilai dw terletak diantara du dan $(4-dU)$, maka hipotesis diterima, yang artinya tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika dw terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-du)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk menguji variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Dimana diantara variabel

independen tersebut diharapkan tidak ada hubungan. Menurut Nurgiyantoro (2015) pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Data dikatakan tidak terdapat multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Nazarudin dan Basuki (2015) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel independen dalam model penelitian. Data akan dikatakan tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > alpha 0,05 atau 5%.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen (Khotimah, 2013). Pengujian hipotesis dilakukan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan persamaan regresi untuk pengujian penelitian adalah sebagai berikut :

$$KA = \beta_0 + \beta_1 TAP + \beta_2 TAK + \beta_3 FEE - \beta_4 RAP + \beta_5 RAK + e$$

Keterangan :

KA : Kualitas Audit

B : Konstanta

β_1 – β_5	: Koefisien regresi
TAP	: <i>Tenure</i> Audit Partner
TAK	: <i>Tenure</i> KAP
<i>FEE</i>	: <i>Fee</i> Audit
RAP	: Rotasi Audit Partner
RAK	: Rotasi KAP
e	: <i>error terms</i>

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* dimana nilai tersebut mampu menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk presentase. Selanjutnya sisanya (100 – presentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk pada model penelitian (Nazarudin dan Basuki, 2015)

b. Uji Nilai F

Uji nilai F merupakan uji simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama mempunyai pengaruh pada variabel dependen. Kriteria pengujian yaitu, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh secara bersama sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Nilai t

Uji nilai t digunakan untuk menguji secara parsial atau secara individual apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $< (\alpha) 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.